SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KELOMPOK PENGGEMUKAN SAPI DI DESA AIR GADING KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

(Studi Kasus Program Desa Mandiri Peduli Gambut)

FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF CATTLE FATTENING GROUP BUSINESS IN AIR GADING VILLAGE MUARA PADANG SUB-DISTRICT BANYUASIN DISTRICT.

(Case Study of Program Desa Mandiri Peduli Gambut)

Rivaldo Hakim
05011382126190

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SUMMARY

RIVALDO HAKIM. Financial Feasibility Analysis Of Cattle Fattening Group Business In Air Gading Village Muara Padang Sub-District Banyuasin District. (Case Study Of Program Desa Mandiri Peduli Gambut) (Supervised by **RISWANI)**

The cattle fattening group business in Air Gading Village, Muara Padang Sub-district, Banyuasin Regency is a community group business through the Desa Mandiri Peduli Gambut Program which provides 10 cows to be cultivated and developed into a business that is useful to increase the income of residents in Air Gading Village. The objectives of this study are (1) to describe the general description of the condition of the cattle farming business in Air Gading Village, Muara Padang Subdistrict, Banyuasin Regency, (2) to calculate the income earned from the cattle fattening group business in Air Gading Village, Muara Padang Subdistrict, Banyuasin, (3) to analyse the financial feasibility of the cattle fattening group business in Air Gading Village, Muara Padang Subdistrict, Banyuasin. This research was conducted in Air Gading Village. Purposive sampling was conducted with the consideration that the location was a place to conduct a cattle fattening group business provided by the DMPG programme. The research method used in this research is a case study. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study indicate that (1) The cattle fattening group business in Air Gading Village is assistance from the Ministry of Environment and Forestry through the Peat Care Independent Village Programme (DMPG) which received assistance in the form of 10 cows managed by 1 group of farmers consisting of 10 members and each person is responsible for taking care of one cow which later the proceeds from the sale of cows will be divided by 2 where 50% for the purchase of cow seeds 30% for farmers and 20% to be put into cash,
(2) The net income of the cattle fattening group business in Air Gading Village is Rp 66.763.000 which is the entire income for 5 years of cattle fattening business in Air Gading Village. For the income of each farmer, if he succeeds in selling the cattle he raises, he gets Rp 8,000,000 every time he sells his cattle. (3) Based on the Financial Feasibility analysis, the business of the cattle fattening group in Air Gading Village can be said to be feasible. The results of the financial feasibility analysis carried out obtained the NPV value of Rp 39.226.409, IRR of 22%, Gross B / C of 1.04 Net, B / C of 1.37, Payback Period for 3 years 1 months and in sensitivity analysis with the assumption of an increase in production costs by 8% and a decrease in cattle prices by 4%, the business of the cattle fattening group in Air Gading Village is still said to be feasible and is a tolerance limit.

Keywords: Cattle Income, DMPG, Financial Feasibility

RINGKASAN

RIVALDO HAKIM. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kelompok Penggemukan Sapi Di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Program Desa Mandiri Peduli Gambut) (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin merupakan usaha kelompok masyarakat melalui Program Desa Mandiri Peduli Gambut yang memberikan 10 ekor sapi untuk diusahakan dan dikembangkan menjadi usaha yang berguna menambah pendapatan warga di Desa Air Gading. Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan Gambaran Umum Mengenai Kondisi Usaha Peternakan Sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, (2) Menghitung berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha kelompok penggemukan Sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Banyuasin, (3) Menganalisis berapa besar tingkat kelayakan finansial usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Desa Air Gading. Penentuan lokasi ini dilakukan sengaja (Purposive Sampling) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat melakukan usaha kelompok penggemukan sapi yang diberikan oleh program DMPG. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading merupakan bantuan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Program Desa Mandiri Peduli Gambut (DMPG) yang mendapatkan bantuan berupa 10 ekor sapi yang dikelola 1 kelompok petani yang beranggotakan 10 orang dan masing masing orang bertanggung jawab mengurus satu sapi yang nantinya hasil dari penjualan sapi akan di bagi 2 dimana 50% untuk pembelian bibit sapi 30% untuk petani dan 20% untuk dimasukkan kedalam uang kas., (2) Pendapatan bersih usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading adalah sebesar Rp 66.763.000 yang merupakan seluruh pendapatan selama 5 tahun usaha penggemukan sapi di Desa Air Gading. Untuk pendapatan tiap petani jika berhasil menjual sapi yang dipelihara mendapatkan uang sebesar Rp 8.000.000 tiap berhasil menjual sapinya., (3) Berdasarkan analisis Kelayakan Finansial usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading dapat dikatakan layak untuk diusahakan. Hasil analisis kelayakan finansial yang dilakukan didapatakan perolehan nilai NPV sebesar Rp 39.226.409, IRR sebesar 22%, Gross B/C sebesar 1,04 Net, B/C sebesar 1,37, Payback Periode selama 3 tahun 1 bulan dan pada analisis sensitivitas dengan asumsi kenaikan biaya produksi sebesar 8% dan penurunan harga sapi sebesar 4% usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading masih dikatakan layak untuk di usahakan dan merupakan batas toleransi.

Kata kunci : DMPG, Kelayakan Finansial, Pendapatan Ternak Sapi

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KELOMPOK PENGGEMUKAN SAPI DI DESA AIR GADING KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

(Studi Kasus Program Desa Mandiri Peduli Gambut)

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Rivaldo Hakim
05011382126190

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KELOMPOK PENGGEMUKAN SAPI DI DESA AIR GADING KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN
(*Studi Kasus Program Desa Mandiri Peduli Gambut*)

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Rivaldo Hakim
05011382126190

Indralaya, Juni 2025
Pembimbing

Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Dipindai dengan CamScanner

Skripsi dengan judul "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kelompok Penggemukan Sapi Di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (*Studi Kasus Program Desa Mandiri Peduli Gambut*)" oleh Rivaldo Hakim telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukkan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si. — Panitia — (.....)
   NIP 199410272022031010
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. — Penguji — (.....)
   NIP 196501021992031001
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. — Pembimbing — (.....)
   NIP 197006171995122001

Indralaya, Juni 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rivaldo Hakim lahir di Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan pada tanggal 29 Januari 2003, Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Bahri yang bekerja sebagai petani dan Ibu Munia sebagai ibu rumah tangga.

Penulis beralamat di Desa Karang Makmur Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Sebelum menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Karang Makmur, lalu melanjutkan di SMP Negeri 1 Lalan, SMA Bina Pratama, dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Kampus Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha sukses yang dapat menciptakan ataupun membuka lapangan pekerjaan baru yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan. Penulis juga memiliki harapan untuk dapat mengangkat derajat orang tua dan membahagiakan orang-orang yang ada di sekeliling penulis.

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rivaldo Hakim

NIM 05011382126190

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kelompok Penggemukan Sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Program Desa Mandiri Peduli Gambut)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2025

Rivaldo Hakim

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kelompok Penggemukan Sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Program Desa Mandiri Peduli Gambut)". Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan doa yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Bahri dan Munia yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
7. Teman-teman Agribisnis 2021 dan Agribisnis A dan B Palembang 2021 yang sudah banyak memberikan semangat kepada penulis.
8. Sahabat seperjuangan Sipengejar Gelar Miko Cesardi, Ikhlasul Amal, Toupan Ramadhan, Febrian Parlaungan, Dimas Brilian, yang menjadi sahabat seperjuangan di masa kuliah.
9. Terakhir, kepada diri sendiri atas segala kerja kerasnya dan semangat sehingga tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai

dengan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang sangat membanggakan.
Proud of you Rivaldo Hakim

Indralaya, Juni 2025

Rivaldo Hakim

DAFATAR ISI

Halaman

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Kegunaan Penelitian..... 4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Konsepsi Usaha Kelompok Penggemukan Sapi 6
2.2. Konsepsi Usaha Perternakan..... 6
2.3. Konsepsi Budidaya Usaha Kelompok Penggemukan Sapi..... 8
2.4. Konsepsi Biaya Produksi 10
2.5. Konsepsi Penerimaan..... 11
2.6. Konsepsi Pendapatan 12
2.7. Konsepsi Analisis Kelayakan..... 13
2.8. Model Pendekatan..... 18
2.9. Hipotesis..... 19
2.10. Batasan Oprasional 19
BAB 3 METODE PENELITIAN..... 22
3.1. Tempat dan Waktu 22
3.2. Metode Penelitian..... 22
3.3. Metode Penarikan Contoh..... 22
3.4. Metode Pengumpulan Data 23
3.5. Metode Pengolahan Data 23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Penelitian..... 27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi..... 27
4.1.3. Keadaan Penduduk..... 29
4.1.4. Tingkat Pendidikan Masyarakat..... 29
4.1.5. Mata Pencaharian Penduduk..... 30
4.1.6. Sarana dan Prasarana..... 31
4.2. Gambaran Umum Program Desa Mandiri Peduli Gambut 31

Halaman

4.3. Kegiatan Budidaya Usaha kelompok penggemukan sapi 33
4.3.1. Persiapan Kandang dan Peralatan 33
4.3.2. Persiapan Sapi Bakalan 35
4.3.3. Pemberian Pakan dan Minum 35
4.3.4. Pemberian Vaksinasi dan Obat-obatan 36
4.3.5. Pemanenan 37
4.3.6. Sumber Modal Usaha kelompok penggemukan sapi 38
4.4. Sumber Modal Usaha kelompok penggemukan sapi 39
4.5. Analisis Kelayakan Finansial Usaha kelompok penggemukan sapi 39
4.6. Asumsi Perhitungan Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kelompok Penggemukan Sapi 39
4.6.1. Biaya Investasi Usaha kelompok penggemukan sapi 40
4.6.2. Biaya Operasional Usaha kelompok penggemukan sapi 42
4.6.3. Harga Jual Hasil Ternak Sapi..... 43
4.6.4. Produksi dan Penerimaan Ternak Sapi 43
4.6.5. Analisis Proyeksi Laba Rugi Usaha kelompok penggemukan Sapi..... 46
4.6.6 . Pembagian Hasil Usaha kelompok penggemukan sapi..... 47
4.6. 7. Analisis Arus Kas Usaha Kelompok Penggemukan Sapi 47
4.6.8. Kriteria Kelayakan Finansial Usaha kelompok penggemukan Sapi..... 48
4.6.9. Net Present Value (NPV) 48
4.6.10. Internal Rate Of Return (IRR)..... 49
4.6.11. Gross B/C 49
4.6.12. Net B/C 50
4.6.13. Payback Periode 50
4.6.14. Analisis Sensitivitas Usaha kelompok penggemukan sapi 51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 51
5.1. Kesimpulan 55
5.2. Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Air Gading 29

Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Air Gading 30

Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Air Gading 30

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Air Gading 31

Tabel 4.5. Asumsi Perhitungan Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Sapi 40

Tabel 4.6. Biaya Investasi Usaha kelompok penggemukan sapi..... 41

Tabel 4.7. Biaya Operasional Usaha kelompok penggemukan sapi..... 42

Tabel 4.8. Harga Pokok Per Unit Usaha kelompok penggemukan sapi 43

Tabel 4.9. Jumlah Produksi dan Penerimaan Sapi 44

Tabel 4.10. Jumlah Produksi Kotoran Sapi 44

Tabel 4.11. Jumlah Produksi Urine Sapi 45

Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Usaha kelompok penggemukan sapi 46

Tabel 4.13. Kriteria Kelayakan Finansial Usaha kelompok penggemukan sapi 49

Tabel 4.14. Analisis Sensitivitas Usaha kelompok penggemukan sapi 53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik 18
Gambar 4.1. Kandang Sapi di Desa Air Gading..... 34
Gambar 4.2. Sapi Yang Siap di Panen..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin 60

Lampiran 2. Asumsi Produksi Sapi, Kotoran Sapi dan Urine Sapi 61

Lampiran 3. Biaya Investasi Usaha kelompok penggemukan sapi 64

Lampiran 4. Biaya Operasional Usaha kelompok penggemukan sapi 65

Lampiran 5. Proyeksi Arus Kas dan Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggemukan Sapi 66

Lampiran 6. Analisis Sensitivitas Usaha kelompok penggemukan sapi dengan Kenaikan Biaya Produksi 8% 67

Lampiran 7. Analisis Sensitivitas Usaha kelompok penggemukan sapi dengan Penurunan Harga Jual Sapi 4% 68

Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Ternak Sapi 69

Lampiran 9. Kandang Peternakan Sapi 70

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mengandalkan sektor pertanian, dimana sebagian besar penduduknya mencari nafkah di bidang ini. Sektor pertanian ini berperan penting dalam menyediakan makanan bagi mayoritas penduduk serta menciptakan lapangan kerja bagi tenaga kerja yang ada. Namun, dengan semakin berkurangnya lahan pertanian yang dikelola, para petani terdorong untuk mencari cara meningkatkan pendapatan melalui kegiatan tambahan (Dirasta et al., 2024). Salah satu alternatif tersebut adalah usaha ternak, yang memiliki berbagai keuntungan, seperti sebagai sumber daging dan susu, pemanfaatan kotoran sebagai pupuk organik, serta kulit hewan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Di daerah pedesaan, usaha kelompok penggemukan sapi cukup diminati baik sebagai usaha sampingan maupun sebagai usaha utama bagi para petani.

Ternak sapi merupakan salah satu komoditi ternak pada subsektor peternakan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di masa depan. Permintaan masyarakat terhadap produk peternakan terus meningkat setiap tahun, karena peternakan menyediakan sumber protein, energi, vitamin, dan mineral yang sangat diperlukan, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi untuk meningkatkan kualitas hidup (Utama, 2020).

Kondisi peternakan sapi potong saat ini masih mengalami kekurangan pasokan sapi lokal dikarenakan pertambahan populasi tidak seimbang dengan kebutuhan nasional, sehingga terjadi impor sapi potong. Kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini dipasok dari tiga pemasok yaitu: peternakan rakyat (ternak lokal), industri peternakan rakyat (hasil penggemukan sapi) dan impor daging. (Dirasta *et al*., 2024). Selanjutnya dijelaskan bahwa untuk tetap menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan ternak potong, usaha peternakan rakyat tetap menjadi tumpuan utama, namun tetap menjaga kelestarian sumberdaya ternak sehingga setiap tahunnya mendapat tambahan aktif positif (Utama, 2020). Berdasarkan data dari Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian 2023, diketahui bahwa jumlah sapi potong di Indonesia mencapai 17,4 juta (2020), 17,9

juta (2021), dan 18,6 juta pada tahun 2022 Informasi tersebut sekaligus menginformasikan adanya peningkatan jumlah konsumsi daging sapi yang terus meningkat dari tahun ke tahun (Razak et al.,2023).

Pengembangan populasi ternak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tersebut juga dilakukan di Sumatera Selatan, dimana salah satu wilayah yang melakukan upaya ini adalah Kabupaten Banyuasin. Kebutuhan konsumsi daging masyarakat pada wilayah ini didapat dari ternak sapi, kerbau, kambing dan domba. Populasi keempat jenis ternak ini terus dilakukan , dengan perkembangan yang cukup baik, seperti yang diinformasikan Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1. Populasi ternak (Ekor) dari Tahun 2021-2022 di Kabupaten Banyuasin

Jenis Ternak	**Populasi Ternak (ekor)**	
	2021	**2022**
Sapi Perah	15	15
Sapi potong	39.852	42.095
Kerbau	2.442	2.506
Kambing	41.920	43.642
Domba	2.573	2.659
Babi	-	0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa perkembangan populasi ternak sapi di Kecamatan Banyuasin dari Tahun 2021 sampai Tahun 2022 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini sesuai dengan perkembangan populasi di Kabupaten Banyuasin yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan besarnya jumlah populasi ternak di Kabupaten Banyuasin yang tersebar di beberapa kecamatan, khususnya di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang dan juga besarnya produksi daging sapi membuat masyarakat sekitar melihat ini sebagai peluang usaha yang menguntungkan. Populasi ternak sapi yang ada Desa Air Gading bukanlah merupakan daerah dengan populasi ternak terbesar di Kecamatan Muara Padang namun Desa Air Gading merupakan desa yang mengalami peningkatan populasi di setiap tahunnya dari tahun 2021-2024.

Saat ini pengembangan sapi di desa ini dilakukan melalui Program Desa Mandiri Peduli Gambut. Hal ini dikarenakan desa ini tergolong desa yang banyak

memiliki lahan gambut yang harus dijaga dan dilestarikan. Salah satu upaya untuk melestarikan gambut adalah membantu perekonomian masyarakat melalui pengembangan usaha potensi daerah yang tidak merusak gambut, dan dengan bantuan tersebut diharapkan masyarakat ikut berperan dalam menjaga kelestarian gambut mengingat usaha yang diberikan berbasis program DMPG.

Upaya mengembangkan usaha peternakan sapi tentunya berkaitan erat dengan kebutuhan investasi yang perlu dilakukan. Untuk memastikan investasi tersebut layak, diperlukan studi kelayakan usaha atau bisnis. Studi ini berguna untuk melihat prospek jangka panjang perusahaan, mengingat ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang. Keberlanjutan bisnis peternakan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan peternak mengenai aspek-aspek kelayakan usaha. Suatu usaha dianggap layak apabila memenuhi kriteria seperti aspek pasar, pemasaran, teknis, dan finansial.

Aspek pasar adalah bagian penting yang mengkaji kondisi pasar dari sebuah bisnis. Bisnis tidak dapat berjalan tanpa adanya permintaan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap aspek pasar ini. Terdapat tiga bagian utama yang perlu diperhatikan dalam aspek pasar, yaitu pasar potensial, pasar yang tersedia, dan pasar sasaran. Pada dasarnya, analisis ini bertujuan untuk mengetahui ukuran pasar, pertumbuhan permintaan, dan pangsa pasar dari produk yang ditawarkan. Analisis dapat dilakukan dengan pendekatan deskriptif atau inferensial, menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif. (Aldiansyah dkk., 2018).

Aspek finansial adalah analisis terpenting ketika memulai usaha, karena mencakup estimasi total biaya yang akan dikeluarkan dan besarnya pengeluaran yang dibutuhkan. Selain itu, aspek ini juga menilai pendapatan yang dapat dihasilkan selama usaha peternakan sapi berlangsung. Suatu proyek bisnis dianggap sehat jika mampu menghasilkan keuntungan yang memadai dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya. (Habibi dkk., 2021).

Berdasarkan aspek tersebut, aspek finansial yang merupakan aspek paling utama yang harus diperhatikan. Kemampuan suatu usaha peternakan dalam mengembangkan modal terukur dalam parameter investasi seperti kemampuan usaha mengembangkan modal awal lebih besar dari pada bunga bank, keuntungan

usaha pada tahun-tahun mendatang dan lain sebagainya. Usaha peternakan tersebut dapat bertahan jika keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat dikatakan layak secara finansial. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Analisis Kelayakan Usaha Kelompok Penggemukan Sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Umum Kondisi Usaha kelompok penggemukan Sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Berapakah Pendapatan Peternak Sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
3. Bagaimana Kelayakan Usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagi berikut:

1. Mendeskripsikan keadaan usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan kelompok penggemukan sapi yang ada di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis kelayakan usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peternak, diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan usaha ternaknya.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sebagai informasi dalam mengembangkan usaha peternakan sapi

DAFTAR PUSTAKA

Abas, N., Baruwadi, M., dan Ramli, S. A. 2023. Analisis Kelayakan Usaha Sapi Potong Dalam Berbagai Tingkat Kepemilikan Di Desa Tulabolo Barat. *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, *48*(3): 413.

Alpia Sahupala, Bangkit Lutfiaji Syaefullah, dan Petrus Dominikus Sadsoeitoeboen. 2023. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Sapi di Kampung Udapi Hilir Distrik Prafi Manokwari Papua Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, *4*(1): 136–147.

Arief, F., Hariyani, N., Soeharsono, S., Lokapirnasari, W. P., Lamid, M., dan Arif, A. Al. 2019. Analisis Kelayakan dan Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah Penerima Kredit Simpan Pinjam di Koperasi SAE Pujon. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, *6*(3): 327

Asmara, A., dan Fathia, S. D. 2024. Analisis Agribisnis Sapi (PO), Domba (Lokal), Dan Kambing (Etawa) Di Kelompok Tani Ternak Mandiri Jaya Desa Balingbing Kecamatan Pagaden Barat. *Jurnal Riset Inovasi Agrikultur*, *1*(1):1–8.

Asperinche, S., Widyasworo, A., dan Ari kustanti, N. opi. 2020. Analisis Kelayakan Usaha Sapi Perah (Studi Lapang Di Peternakan Bapak Khoiri Desa Gledug Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar). *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, *14*(2):15–26. https://doi.org/10.35457/aves.v14i2.1495

Basriwijaya, K. M. Z., Dewi, S., dan Rozalina. 2023. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Puyuh Petelur (Coturnix Coturnixjaponica) Di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama (Studi Kasus : Usahapeternakan Puyuh Petelur Ibu Jumiani). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(9): 34–89.

Bonjol, J. I., Lor, D. L., Tuban, K., dan Timur, P. J. 2023. *Evaluation Of The Feasibility Of Small-Scale Beef Cattle*. *33*(3): 959–968.

Bopalyon Pedi Utama. 2020. Stock Peternakan. *Jurnal Teknologi Peternakan*, *2*(1): 16–25.

Dirasta, S., Affandi, M. I., dan Saleh, Y. 2024. Analisis Kelayakan Finansial Usaha kelompok penggemukan sapi Perah Gisting Dairy Farm Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, *12*(2):108.

Dua, M., dan Jaya, K. P. 2018. *1*, 2 1)*. *3*(1): 68–79.

Eka Santang, I., Dinar Pratiwi, W., Pasirkaliki No, J., Bandung, S., Ronggo Waluyo, J. H., Timur, T., dan Barat, J. 2023. SAPI PERAH (Studi Kasus di Peternakan Sapi Panjalu). *Universitas Galuh Jurnal Media Teknologi*,

10(01): 1–14.

Fathia, S. D., Asmara, A., dan Nurdiansyah, D. H. 2024. Analisis Usaha kelompok penggemukan sapi Po, Domba Lokal, dan Kambing Etawa Pada Kelompok Peternak Peternakan Mandiri Jaya, Desa Balingbing, Pagaden Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, *27*(1): 115–128.

Kendal, K. 2020. *Analisis Usaha Ternak Indukan Sapi Peranakan Simenthal Dikecamatan Patean Kabupaten Kendal*. *1993*: 97–105.

Khafsah, K., Warsito, S. H., Prastiya, R. A., Sardjito, T., Saputro, A. L., dan Agustono, B. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Secara Finansial dan Efisiensi Produksi di Peternakan Sapi Perah PT. Fructi Agri Sejati Kabupaten Jombang. *Jurnal Medik Veteriner*, *1*(3): 113.

Maria Herawati, Oeng Anwarudin, dan Jakia Rumabuan. 2022. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Potong di Distrik Masni Papua Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, *3*(1): 290–300.

Muhammad, A., dan Yekti, G. I. A. 2019. Analisis Kelayakan Usaha kelompok penggemukan sapi Potong Pada Kelompok Pemuda Berkarya Ii (Studi Kasus Di Desa Kendit, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo). *Agribios*, *17*(2): 51.

Panjaitan, P. H., Harahap, G., dan Lubis, M. M. 2020. Analisis Perbandingan Usaha Tani Benih Padi Bersertifikat dan Non Bersertifikat di Desa Pematang Johar (Studi Kasus Kabupaten Labuhan Deli Kecamatan Deli Serdang). *Jurnal Agriuma*, *2*(2): 97–117.

Pelafu, F., Najoan, M., dan Elly, F. 2018. Potensi pengembangan peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Halmahera Barat. *Zootec*, *38*(1): 209–219.

Porwanto, D., Yamani, H. A. Z., dan Antang, E. U. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di Kota Palangka Raya (Studi Kasus: Peternakan Rajawali Poultry Shop dan Satwa Mandiri Farm). *Journal Socio Economics Agricultural*, *14*(2): 28–39.

Puriastuti, D., Leondro, H., dan Sodiq, A. 2019. *Feasibility analysis of laying hen business of pullet period*. *1375*(1): 120-130.

Purnomo, Rochmat Aldy, Riawan, dan La Ode Sugianto. 2017. *Studi Kelavakan Bisnis.* Unmuh Ponorogo Press, Ponorogo.

Putri, T. A., Apriyanti, I., dan Siregar, G. 2022. Analisis Kelayakan Ternak Sapi Potong Kelompok Tani Enggal Mukti Percut Sei Tuan Sumatera Utara. *Jurnal Agrisep*, *23*(1): 18–23.

Razak, A. ., Santa, N. ., dan Waleleng, P. O. 2023. Analisis kelayakan finansial usaha kelompok penggemukan sapi di Desa Saleo Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (studi kasus). *Zootec*, *43*(2): 246–253.

Safitri, F. Y., Zulfanita, dan Iskandar, F. 2023. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Potong Feasibility Analysis of Beef Cattle Farming Business. *Jurnal Riset Agribisnis Dan Peternakan*, *8*(2): 10–18.

Siadari, M., Marlan, dan Girsang, S. J. 2021. Siantar Kabupaten Simalungun. *Agriprimatech*, *4 (2)*(2): 98–104.

Sosiawati, E. S. H., Oktavera, R., Lidiyawati, A., Putra, T. J., dan Marhawati, M. 2023. Analisis Kelayakan Usaha Sapi Perah Rakyat Strata-2 (Studi Kasus di Wilayah Ngancar-Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, *8*(2): 101.

Taek, T. S. R., Lole, U. R., dan Keban, A. 2021. Analisis Kelayakan Usaha kelompok penggemukan sapi Potong Di Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu (Feasibility analysis of beef cattle business in Raimanuk Sub-District of Belu). *Jurnal Nukleus Peternakan*, *8*(1): 14–22.